

***P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARY***

***LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION***

***UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007***

***DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT LETTER	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2008 and 2007 and for the years then ended	
Neraca Konsolidasi/Consolidated Balance Sheets	3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/Consolidated Statements of Income	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/Consolidated Statements of Changes in Equity	6
Laporan Arus Kas Konsolidasi/Consolidated Statements of Cash Flows	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi/Notes to Consolidated Financial Statements	8
INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION	
Daftar I/ Schedule I : Informasi Neraca Tersendiri Induk Perusahaan/ Parent Company's Balance Sheets	50
Daftar II/ Schedule II : Informasi Laporan Laba Rugi Tersendiri Induk Perusahaan/ Parent Company's Statements of Income	52
Daftar III/ Schedule III : Informasi Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri Induk Perusahaan/ Parent Company's Statements of Changes in Equity	53
Daftar IV/ Schedule IV : Informasi Laporan Arus Kas Tersendiri Induk Perusahaan/ Parent Company's Statements of Cash Flows	54

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Nama/Name : Winarko Sulistyو
Alamat kantor/Office address : Jl. Abdul Muis no. 30, Jakarta 10160
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card : Jl.A.M. Sangaji no.30, RT 002 RW 005,Jakarta Pusat
Nomor Telepon/Phone Number : 021 - 3441316
Jabatan/Position : Presiden Direktur/President Director</p> <p>2. Nama/Name : Hadi Rebowo Ongkowidjojo
Alamat kantor/Office address : Jl. Abdul Muis no. 30, Jakarta 10160
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card : Regency Asri II C/3 Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon/Phone Number : 021 - 3441316
Jabatan/Position : Direktur/Director</p> | <p>: Winarko Sulistyو
: Jl. Abdul Muis no. 30, Jakarta 10160
: Jl.A.M. Sangaji no.30, RT 002 RW 005,Jakarta Pusat
: 021 - 3441316
: Presiden Direktur/President Director
: Hadi Rebowo Ongkowidjojo
: Jl. Abdul Muis no. 30, Jakarta 10160
: Regency Asri II C/3 Kembangan, Jakarta Barat
: 021 - 3441316
: Direktur/Director</p> |
|--|---|

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</p> <p>2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;</p> <p>3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</p> <p>b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</p> <p>4. We are responsible for the Company and its subsidiary internal control system.</p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 19 Maret 2009/ March 19,2009

Presiden Direktur/
President Director

Direktur/
Director



Winarko Sulistyو




Hadi Rebowo Ongkowidjojo

Laporan Auditor Independen

No. GA109 0148 FSW IBH

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditors' Report

No. GA109 0148 FSW IBH

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk

We have audited the consolidated balance sheet of P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk and its subsidiary as of December 31, 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk and its subsidiary as of December 31, 2008 and 2007, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.


Osman Bing Satrio & Rekan

Osman Bing Satrio & Rekan

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan. Informasi tambahan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi, dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas perusahaan secara individu serta bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasi. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi, dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information is presented for the purpose of additional analysis of the consolidated financial statements rather than to present the financial position, results of operations, and cash flows of the individual company, and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information is the responsibility of the Company's management. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects when considered, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

OSMAN BING SATRIO & REKAN



Bing Harianto, SE
Izin/License No. 01.1.0793

19 Maret 2009/March 19, 2009

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position and results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

	2008 Rp	Catatan/ Notes	2007 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	168.650.812.031	3f,4	170.037.898.100	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		3g,5		Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	78.181.819.855	3d,27	113.295.174.434	Related party
Pihak ketiga	269.725.169.249		349.674.237.605	Third parties
Piutang lain-lain	1.709.862.429	6	1.403.528.400	Other accounts receivable
Persediaan	486.000.829.006	3h,7	394.066.219.452	Inventories
Uang muka	3.634.636.180		294.452.228	Advances
Pajak dibayar dimuka	31.224.878.371	3q,25	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2.625.375.799	3i,8	2.526.230.294	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	52.249.463.586	3s,29b	7.862.435.275	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	<u>1.094.002.846.506</u>		<u>1.039.160.175.788</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.396.451.526.750 tahun 2008 dan Rp 1.254.649.387.472 tahun 2007	2.620.337.693.858	3j,3k,3l,9	2.722.123.345.313	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,396,451,526,750 in 2008 and Rp 1,254,649,387,472 in 2007
Uang muka pembelian aset tetap	3.664.477.670		7.784.858.361	Advances for purchase of property, plant and equipment
Uang jaminan	542.911.190		520.000.000	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>2.624.545.082.718</u>		<u>2.730.428.203.674</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u><u>3.718.547.929.224</u></u>		<u><u>3.769.588.379.462</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 (Lanjutan)**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 (Continued)**

	2008 Rp	Catatan/ Notes	2007 Rp	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	248.421.232.302	10	226.380.374.442	Bank loans
Hutang usaha kepada pihak ketiga	87.069.717.411	11	107.343.819.791	Trade accounts payable to third parties
Hutang lain-lain	1.816.949.815		6.370.036.685	Other accounts payable
Hutang pajak	7.570.465.682	3q,12,25	54.856.184.346	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	76.975.376.985	13	48.555.181.400	Accrued expenses
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term loans
Bank dan lembaga keuangan	102.244.806.630	3p,14	98.452.666.749	Banks and financial institution
Kewajiban sewa pembiayaan	774.467.283	3l,15	203.625.945	Obligation under finance lease
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>524.873.016.108</u>		<u>542.161.889.358</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan	356.893.518.366	3q,25	371.115.885.213	Deferred tax liabilities
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
Bank dan lembaga keuangan	424.206.889.956	3p,14	628.639.070.150	Banks and financial institution
Kewajiban sewa pembiayaan	893.035.684	3l,15	-	Obligation under finance lease
Hutang obligasi - bersih	1.057.346.528.643	3m,16	890.957.068.163	Bonds payable - net
Kewajiban imbalan pasca kerja	46.475.846.129	3n,17	40.630.354.231	Post-employment benefits obligation
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>1.885.815.818.778</u>		<u>1.931.342.377.757</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>2.410.688.834.886</u>		<u>2.473.504.267.115</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.477.888.787 saham	1.238.944.393.500	18	1.238.944.393.500	Subscribed and paid-up - 2,477,888,787 shares
Tambahan modal disetor	3.560.727.824	19	3.560.727.824	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	200.000.000	20	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	65.153.973.014		53.578.991.023	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>1.307.859.094.338</u>		<u>1.296.084.112.347</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>3.718.547.929.224</u>		<u>3.769.588.379.462</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

	2008 Rp	Catatan/ Notes	2007 Rp	
PENJUALAN BERSIH	3.027.012.493.144	3d,3o,21,27	2.655.795.017.899	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>2.520.687.031.856</u>	3o,22	<u>2.121.715.556.901</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>506.325.461.288</u>		<u>534.079.460.998</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		3o,23,27		OPERATING EXPENSES
Penjualan	80.532.546.590		89.714.487.641	Selling
Umum dan administrasi	<u>36.498.086.315</u>		<u>30.647.199.245</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>117.030.632.905</u>		<u>120.361.686.886</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>389.294.828.383</u>		<u>413.717.774.112</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		3o		OTHER INCOME (CHARGES)
Beban bunga dan keuangan	(226.567.061.927)	3m,24	(179.407.765.010)	Interest expense and financial charges
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(195.879.336.770)	3c	(74.270.999.644)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan atas instrumen keuangan derivatif - bersih	69.813.778.311	3s,29b	10.780.367.539	Gain on derivative financial instruments - net
Penghasilan bunga	3.269.934.141		1.128.194.113	Interest income
Lain-lain - bersih	<u>(4.438.089.355)</u>		<u>6.569.151.949</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(353.800.775.600)</u>		<u>(235.201.051.053)</u>	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK	35.494.052.783		178.516.723.059	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	<u>1.059.817.078</u>	3q,25	<u>(56.546.537.752)</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA BERSIH	<u>36.553.869.861</u>		<u>121.970.185.307</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	14,75	3r,26	49,22	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit)/Retained earnings (Deficit)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Rp	Rp	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp		
Saldo per 1 Januari 2007	1.238.944.393.500	3.560.727.824	-	(68.391.194.284)	1.174.113.927.040	Balance as of January 1, 2007
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	121.970.185.307	121.970.185.307	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2007	1.238.944.393.500	3.560.727.824	-	53.578.991.023	1.296.084.112.347	Balance as of December 31, 2007
Cadangan umum	20	-	200.000.000	(200.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen	20	-	-	(24.778.887.870)	(24.778.887.870)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	36.553.869.861	36.553.869.861	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2008	<u>1.238.944.393.500</u>	<u>3.560.727.824</u>	<u>200.000.000</u>	<u>65.153.973.014</u>	<u>1.307.859.094.338</u>	Balance as of December 31, 2008

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

	2008 Rp	2007 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.142.074.916.079	2.448.947.829.983	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan untuk beban operasi lain	<u>(1.761.215.285.783)</u>	<u>(1.533.243.648.406)</u>	Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Kas dihasilkan dari operasi	1.380.859.630.296	915.704.181.577	Cash generated by operations
Pembayaran untuk:			Payments of:
Beban bunga dan keuangan	(199.937.490.672)	(166.118.304.531)	Interest and financial charges
Pajak penghasilan	(76.243.102.813)	(29.056.924.139)	Income taxes
Penerimaan dari:			Receipts from:
Penghasilan bunga	<u>3.269.934.141</u>	<u>1.128.194.113</u>	Interest income
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>1.107.948.970.952</u>	<u>721.657.147.020</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(36.611.840.489)	(92.269.174.163)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	(5.576.440.765)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	630.200.000	1.045.500.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran uang jaminan	<u>(22.911.190)</u>	<u>-</u>	Payment for guarantee deposits
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(36.004.551.679)</u>	<u>(96.800.114.928)</u>	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran hutang bank	(666.714.639.187)	(195.633.322.510)	Payment of bank loans
Perolehan hutang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	438.836.946.166	711.163.587.688	Proceeds from long-term bank loans and financial institution
Pembayaran hutang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	(818.834.175.380)	(999.572.984.679)	Payment of long-term bank loans and financial institution
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(1.840.749.071)	(535.988.866)	Payment of obligation under finance lease
Pembayaran dividen	<u>(24.778.887.870)</u>	<u>-</u>	Dividend payment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(1.073.331.505.342)</u>	<u>(484.578.708.367)</u>	Net Cash Used In Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.387.086.069)	140.278.323.725	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>170.037.898.100</u>	<u>29.759.574.375</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>168.650.812.031</u>	<u>170.037.898.100</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
INFORMASI TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL INFORMATION
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Non-cash investing and operating activities:
Perolehan persediaan melalui hutang bank	832.189.905.461	624.512.879.926	Purchase of inventories through bank loans
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	1.676.299.895	6.012.534.313	Reclassification of advances for purchase to property, plant and equipment
Penambahan aset tetap sewa pembiayaan melalui kewajiban sewa pembiayaan	3.304.626.093	-	Acquisition of property, plant and equipment under obligation under finance lease

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 13 Juni 1987 dari Lenny Budiman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 tanggal 29 Februari 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 36, Tambahan No. 1623 tanggal 4 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 86 tanggal 25 Juni 2008 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43900.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 23 Juli 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha manufaktur kertas. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989 dan saat ini menghasilkan kertas industri seperti *sack kraft*, *containerboard (liner dan corrugating medium)* dan *boxboard* yang digunakan untuk kemasan produk-produk konsumen dan barang-barang industri. Hasil produksi Perusahaan dijual kepada pelanggan dalam negeri dan diekspor ke negara-negara di Asia, Eropa dan Timur Tengah. Persentase penjualan dalam negeri dan ekspor terhadap penjualan bersih tahun 2008 masing-masing sebesar 91% dan 9%. Perusahaan memiliki kapasitas produksi sebesar 700.000 ton per tahun.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta, dan pabrik terletak di Jalan Gardu Sawah Rt. 001/1-1, Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi.

Perusahaan memiliki 2.022 dan 2.179 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

2008

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Ir. Airlangga
Lila Notopradono
Tony Tjandra

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 20 dated June 13, 1987 of Lenny Budiman, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 dated February 29, 1988, and was published in Supplement No. 1623 of State Gazette No. 36 dated May 4, 1990. The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest amendment of which was notarized under Deed No. 86 dated June 25, 2008 of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta, to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-43900.AH.01.02. Tahun 2008 dated July 23, 2008.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in paper manufacturing. The Company started commercial operations in 1989 and is presently producing industrial paper, such as sack kraft, containerboard (liner and corrugating medium) and boxboard, for use in the packaging of consumer and industrial goods. The Company's products are sold to domestic customers and exported to other Asian countries, Europe and the Middle East. The percentages of domestic and export sales to net sales in 2008 were 91% and 9%, respectively. The Company has a production capacity of 700,000 tons per year.

The Company's head office is located at Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta, and its factory is located at Jalan Gardu Sawah Rt. 001/1-1, Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi.

The Company employed 2,022 and 2,179 employees as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

The Company's management at December 31, 2008 and 2007 consisted of the following:

Dewan Direksi Direktur Utama Direktur	Winarko Sulistyo Roy Teguh Hadi Rebowo Ongkowidjojo Yustinus Yusuf Kusumah Christopher Thomas Pedder	Board of Directors President Director Directors
Komite Audit Ketua Anggota	Tony Tjandra Sudarmanto M. Fadil	Audit Committee Chairman Members
<hr/> 2007 <hr/>		
Dewan Komisaris Komisaris Utama Komisaris Komisaris Independen	Ir. Airlangga Lila Notopradono Tony Tjandra	Board of Commissioners President Commissioner Commissioner Independent Commissioner
Dewan Direksi Direktur Utama Direktur	Winarko Sulistyo Roy Teguh Hadi Rebowo Ongkowidjojo Yustinus Yusuf Kusumah Alexander Beaton Christensen	Board of Directors President Director Directors
Komite Audit Ketua Anggota	Tony Tjandra Sudarmanto M. Fadil	Audit Committee Chairman Members

Jumlah gaji dan kesejahteraan Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 9.007.755.800 dan Rp 8.749.076.600 pada tahun 2008 dan 2007.

Total salaries and benefits of the Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 9,007,755,800 and Rp 8,749,076,600 in 2008 and 2007, respectively.

b. Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Juli 2006 Perusahaan mendirikan Fajar Paper Finance B.V. (FPF B.V.) yang berdomisili di Amsterdam, Belanda dengan kepemilikan 100%. Kegiatan usaha FPF B.V. terutama sebagai perusahaan pendanaan dan investasi. Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp 2.165.077.800 dan Rp 923.504.693.

b. Consolidated Subsidiary

On July, 31 2006, the Company established Fajar Paper Finance B.V. (FPF B.V.) a wholly owned subsidiary which is domiciled in Amsterdam, the Netherlands. FPF B.V.'s activity is to serve as a financing and investment company. Total assets as of December 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 2,165,077,800 and Rp 923,504,693 respectively.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan suratnya No. S-1927/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 47.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 3.200 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 19 Desember 1994.

c. Public Offering of the Company's Securities

Public Offering of the Company Shares

On November 29, 1994, the Company obtained the approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) based on Letter No. S-1927/PM/1994 to conduct the initial public offering of 47,000,000 Company shares with nominal value of Rp 1,000 per share at an offering price of Rp 3,200 per share. Subsequently, the Company listed all its other shares and since December 19, 1994, all of the Company's shares have been listed on the Jakarta Stock Exchange.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara No. 23 tanggal 12 Mei 1999, yang dibuat oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham memutuskan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham (*stock split*).

Pada tanggal 31 Desember 2008, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta).

Penawaran Umum Obligasi Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2006, FPF B.V. menerbitkan *Guaranteed Senior Secured Note (Notes)* sebesar US\$ 100.000.000, dengan tingkat bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2011. *Notes* tersebut dicatatkan di Bursa Efek Singapura.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) REVISI

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Pada tahun berjalan, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK revisi berikut ini yang efektif untuk laporan keuangan dimulai atau setelah 1 Januari 2008:

PSAK 16 (Revisi 2007), Aset tetap

PSAK 16 revisi dapat menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) atau model biaya (*cost model*) dalam mengukur aset tetap setelah pengakuan awal dan mengharuskan antara lain pendekatan komponen (*component approach*) dalam menyusutkan aset serta mereview nilai residu dan umur manfaat setiap aset tetap. Pada penerapan awal, manajemen memilih untuk menggunakan model biaya. Namun manajemen menentukan bahwa tidak praktis mengestimasi dampak pendekatan komponen dan perubahan nilai residu aset baik secara retroaktif maupun prospektif dari tanggal manapun yang lebih awal. Karenanya penerapan standar ini tidak berdampak terhadap nilai tercatat aset tetap sebelumnya.

Based on the minutes of the general meeting of shareholders which were notarized under Deed No. 23 dated May 12, 1999 of Imas Fatimah, S.H., the shareholders approved the change in the par value of the Company's shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (*stock split*).

As of December 31, 2008, all of the Company's outstanding shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

Public Offering of the Subsidiary's Bonds

On October 31, 2006, FPF B.V. issued Guaranteed Senior Secured Notes (the Notes) amounting to US\$ 100,000,000 at the rate of 10.75% per annum which matures on October 31, 2011. The Notes are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

2. ADOPTION OF REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

a. Standards effective in the current period

In the current year, the Company and subsidiary adopted the following revised PSAK which are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008:

PSAK 16 (Revised 2007) Property, Plant and Equipment

The revised PSAK 16 permits the use of fair value or cost model in measuring property, plant and equipment subsequent to initial recognition, and requires among other things the component approach in depreciating the asset and a review at least annually of the residual value and useful life of the asset. On initial adoption the management has chosen to continue using the cost model. However, management has determined that it was not practicable to estimate the effect of the component approach and the changes in residual value of the asset either retroactively or prospectively from any earlier date. Accordingly, the adoption of this standard has not resulted in a change in the prior year carrying amount of the property, plant and equipment.

PSAK 30 (Revisi 2007), Sewa

Penerapan PSAK 30 revisi berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi sewa. Perubahan mendasar dari standar ini, dimana klasifikasi dari sewa pembiayaan (*finance lease*) dan sewa operasi (*operating lease*) tergantung dari pengalihan secara substantial seluruh risiko dan manfaat, tidak berdampak terhadap laporan keuangan periode sebelumnya. Manajemen menetapkan tidak terdapat sewa operasi yang signifikan pada awal penerapan yang diklasifikasi sebagai sewa pembiayaan menurut standar revisi.

b. Standar ini telah diterbitkan tetapi belum diterapkan

PSAK 14 (Revisi 2008), Persediaan

Pada bulan September 2008, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengeluarkan standar akuntansi revisi untuk persediaan, yang menggantikan PSAK 14, Persediaan.

Perubahan mendasar pada standar ini termasuk antara lain entitas harus menggunakan rumus biaya yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama, dan pembelian persediaan dengan persyaratan penyelesaian tangguhan (*deferred settlement terms*), perbedaan antara harga beli untuk persyaratan kredit normal dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai beban bunga selama periode pembiayaan.

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini dianjurkan.

PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan, menggantikan ketentuan penyajian dan pengungkapan yang diatur dalam PSAK 50 (1998), Akuntansi Investasi Efek Tertentu, dan PSAK 55 (Revisi 1999), Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai.

PSAK 30 (Revised 2007), Leases

The adoption of the revised PSAK 30 resulted in a change in accounting policy for leases. The principal change to the standard, which is the finance or operating lease classification of the arrangement depending on the transfer of substantially all the risks and rewards, had no impact on prior year financial statements. Management has determined that there are no significant operating leases on initial adoption that would have been classified as finance lease under the revised standard.

b. Standards in issue not yet adopted

PSAK 14 (Revised 2008), Inventories

In September 2008, the Financial Accounting Standards Board (DSAK) issued the revised accounting standard for inventories, which supersedes PSAK 14, Inventories.

The principal changes to the standard include among other things the requirement to use the same cost formula for all inventories having similar nature and use to the entity, and for purchase of inventories with deferred settlement terms, the difference between the purchase price for normal credit terms and the amount paid is recognized over the period of financing.

This standard is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is encouraged.

PSAK 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures

In December 2006, DSAK issued PSAK 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures, which supersedes the presentation and disclosure requirements of PSAK 50 (1998), Accounting for Investments in Certain Securities, and PSAK 55 (Revised 1999), Accounting for Derivatives and Hedging Activities.

Tujuan standar revisi ini adalah untuk menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan sebagai kewajiban atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan. Standar ini berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Standar ini diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Standar ini menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan. Standar ini juga menetapkan pedoman untuk penghentian pengakuan; jika aset dan kewajiban keuangan dinilai pada nilai wajar, bagaimana menentukan nilai wajar dan mengevaluasi penurunan nilai; serta akuntansi lindung nilai.

Standar ini menggantikan ketentuan pengakuan dan pengukuran yang diatur dalam standar akuntansi tertentu yang telah diterbitkan sebelumnya.

Entitas harus menerapkan standar ini secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan standar lebih dini diperkenankan. Dalam ketentuan transisi, entitas dapat melakukan penyesuaian perlakuan akuntansi instrumen keuangan yang ada pada akhir periode laporan keuangan sebelum tanggal efektif dengan ketentuan yang ada dalam standar ini dan dampak penyesuaian tersebut diakui dalam laba rugi atau ekuitas periode berjalan.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi.

The objective of the revised standard is to establish principles for the presentation and disclosures of financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities. It applies to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of the related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement.

This standard should be applied prospectively for periods beginning on or after January 1, 2010.

PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement

In December 2006, DSAK issued PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement.

This standard establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. The standard also provides guidance on derecognition, when financial assets and liabilities may be measured at fair value, how to determine fair value and assess impairment, as well as hedge accounting.

This standard supersedes the principles of financial instruments recognition and measurement prescribed in certain previously issued accounting standards.

Entities shall apply this standard prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2010. Early application is permitted. Among the transitional provisions on initial application, entities are allowed to recognize either in profit or loss or in equity the effect of the recognition and measurement prescribed by the standard to financial instruments existing before the effective date of the standard.

Management is evaluating the effect of these standards on the consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp), dan laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (Catatan 1b). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitas perusahaan tersebut. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such consolidated financial statements are not intended to present the financial position and results of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (see Note 1b). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transaction, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Kegiatan FPF B.V., anak perusahaan yang berkedudukan di Amsterdam merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan, dengan demikian pembukuan anak perusahaan tersebut yang diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama dengan Perusahaan.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to consolidated current operations.

The operations of FPF B.V., a subsidiary which is located in Amsterdam is integral to the Company's operations, thus the book of accounts of the subsidiary which is maintained in U.S. Dollar is translated into Indonesian Rupiah using similar procedures as the Company.

d. Transactions With Related Parties

Related parties consist of the following:

- 1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and

- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

e. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

g. Allowance for Doubtful Accounts

The Company provided the allowance for doubtful accounts is based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	25 - 30
Kendaraan	5
Perabot dan peralatan	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Machinery and equipment
Vehicles
Furniture, fixture and equipment

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

k. Penurunan nilai aset

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai pakai.

l. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada *lessor* disajikan di dalam neraca sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Assets under finance lease are depreciated based on the same estimated useful life with owned assets or depreciated over the lease period or useful life whichever is shorter.

k. Impairment of an asset

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

l. Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

The Company as Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the balance sheet as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

m. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode garis lurus.

n. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan handal;

m. Bonds Issuance Costs

Bonds issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds of the bonds. The difference between the net proceeds and nominal values represent discount or premium which is amortized using the straight-line method over the term of the bonds.

n. Post-Employment Benefits

The Company provides defined post-employment benefits to employees in accordance with the Collective Labour Agreement. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated balance sheets represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

o. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;

- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Restrukturisasi Hutang Bermasalah

Selisih lebih nilai tercatat pinjaman (termasuk bunga, denda yang berhubungan) di atas jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah, terbatas pada modifikasi atas persyaratan hutang, langsung diakui sebagai keuntungan hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dikurangkan dari nilai tercatat hutang dan tidak ada beban bunga yang diakui hingga jatuh tempo hutang tersebut.

Jika nilai tercatat pinjaman kurang dari jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah, terbatas pada modifikasi atas persyaratan hutang maka tidak ada keuntungan ataupun kerugian hasil restrukturisasi yang diakui. Dampak restrukturisasi tersebut diakui secara prospektif sejak saat restrukturisasi dilaksanakan. Setelah restrukturisasi, beban bunga dihitung dengan menggunakan tingkat bunga efektif konstan dikalikan dengan nilai tercatat hutang pada awal setiap periode sampai dengan jatuh temponya.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

p. Troubled Debt Restructuring

The excess of the carrying amount of the loan and related accounts (including related interest and penalty) over the total future cash payments specified by the new terms of the loan in a troubled debt restructuring is recognized immediately as restructuring gain. After the restructuring, all cash payments under the terms of the loan are deducted from the carrying amount of the loan and related accounts, and no interest expense is recognized on such loan until maturity.

If the carrying amount of the loan and related account is less than the total future cash payments specified by the new terms of the loan in a troubled debt restructuring involving only modification of terms, no gain or loss is recognized. The effect of such restructuring is accounted for prospectively from the time of restructuring. After the restructuring, interest expense is computed by applying a constant effective interest rate to the carrying amount of the loan and related accounts at the beginning of each period until maturity.

q. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

r. Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

s. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola risiko eksposur atas suku bunga dan tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing termasuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang (*foreign exchange forward contracts*) dan *swap* suku bunga (*interest rate swaps*).

Penggunaan derivatif keuangan ditentukan oleh kebijakan Perusahaan dan disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis atas penggunaan derivatif keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of operations, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

s. Derivative Financial Instruments

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risk, including foreign exchange forward contracts and interest rate swaps.

The use of financial derivatives is governed by the Company's policies approved by the board of directors, which provide written principles on the use of financial derivatives.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar saat kontrak dilakukan dan sesudahnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal neraca. Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi terhadap risiko eksposur suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan karenanya perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen geografis, sedangkan segmen sekunder adalah segmen usaha.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen tersebut.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each balance sheet date. Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

t. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on geographical segment, while secondary segment information is based on business segment

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or service within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of component operating in other economic environments.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expense also are allocated to that segment.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	664.606.917	403.561.542	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	55.089.450	115.232.046	U.S. Dollar
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Buana Tbk	27.289.340.126	20.449.963.548	PT Bank UOB Buana Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	10.250.290.963	5.176.378.546	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Rabobank International Indonesia	6.229.825.896	9.178.035.403	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	613.948.670	5.320.286.762	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	497.517.134	3.169.040.951	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600.000.000)	1.016.583.669	722.614.795	Others (each below Rp 600,000,000)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	28.197.873.338	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	27.556.632.906	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	21.950.653.496	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.467.638.195	115.283.321.906	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	11.012.293.893	-	PT Bank Rabobank International Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	7.145.778.703	3.517.804.447	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Standard Chartered Bank, Jakarta	4.564.973.751	2.349.703.959	Standard Chartered Bank, Jakarta
Deutsche Bank A.G., Jakarta	1.890.638.936	571.089.794	Deutsche Bank A.G., Jakarta
Fortis Bank, Netherland N.V.	1.802.994.150	332.858.041	Fortis Bank, Netherland N.V.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350.000.000)	-	322.368.007	Others (each below Rp 350,000,000)
Euro			Euro
Deutsche Bank A.G., Jakarta	416.417.388	-	Deutsche Bank A.G., Jakarta
Fortis Bank, Netherland N.V.	27.714.450	348.050.888	Fortis Bank, Netherland N.V.
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalent - time deposits
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	2.777.587.465	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Jumlah kas dan setara kas	<u>168.650.812.031</u>	<u>170.037.898.100</u>	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun (Dolar Amerika Serikat)	-	2,5%	Interest rates of time deposits per annum (U.S. Dollar)
Seluruh Bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.			All bank accounts and time deposits are placed with third parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2008 Rp	2007 Rp	
a. Berdasarkan Langganan			a. By Debtor
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related party
PT Wira Mustika Agung	78.181.819.855	113.295.174.434	PT Wira Mustika Agung
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	247.055.270.150	338.943.977.454	Local customers
Pelanggan luar negeri	22.669.899.099	10.730.260.151	Foreign customers
Jumlah	269.725.169.249	349.674.237.605	Total
Jumlah	347.906.989.104	462.969.412.039	Total
b. Berdasarkan Umur (Hari)			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	225.031.406.527	318.823.077.492	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	107.773.992.282	117.899.430.438	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	5.963.705.175	10.799.378.670	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	403.936.147	303.419.862	61 - 90 days
> 90 hari	8.733.948.973	15.144.105.577	More than 90 days
Jumlah	347.906.989.104	462.969.412.039	Total
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	325.168.971.689	450.728.211.971	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	22.738.017.415	12.241.200.068	U.S. Dollar
Jumlah	347.906.989.104	462.969.412.039	Total

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

No allowance for doubtful account was provided on trade accounts receivable as the Company's management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	2008 Rp	2007 Rp	
Piutang kepada pemasok	1.016.368.229	-	Receivable from supplier
Piutang karyawan	277.125.000	514.144.900	Employee receivables
Lain-lain	416.369.200	889.383.500	Others
Jumlah	1.709.862.429	1.403.528.400	Total

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2008 Rp	2007 Rp	
Barang jadi	218.608.030.683	122.518.286.717	Finished goods
Barang dalam proses	5.348.826.018	2.720.433.227	Work in process
Bahan baku	138.417.071.797	173.135.778.431	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	103.651.322.890	74.918.590.335	Indirect materials and spare parts
Barang dalam perjalanan	19.975.577.618	20.773.130.742	Goods in transit
Jumlah	<u>486.000.829.006</u>	<u>394.066.219.452</u>	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review of inventories at the end of the year, the Company's management believes that no allowance for decline in value of inventories is required.

Persediaan dan aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan seperti dijelaskan pada Catatan 9.

Inventories and property, plant and equipment, except land, of the Company were insured as discussed in Note 9.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID EXPENSES

	2008 Rp	2007 Rp	
Sewa tanah dan bangunan (Catatan 27)	2.570.744.124	2.471.102.740	Rent of land and building (Note 27)
Asuransi	54.631.675	55.127.554	Insurance
Jumlah	<u>2.625.375.799</u>	<u>2.526.230.294</u>	Total

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2008/ January 1, 2008 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember 2008/ December 31, 2008 Rp	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	19.492.099.100	2.242.773.500	-	-	21.734.872.600	Land
Bangunan dan prasarana	206.354.618.770	349.370.217	-	-	206.703.988.987	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	3.708.701.825.233	20.855.616.500	-	-	3.729.557.441.733	Machinery and equipments
Kendaraan	15.139.302.621	2.115.844.318	561.336.404	724.958.750	17.418.769.285	Vehicles
Perabot dan peralatan	10.526.750.876	1.642.737.197	-	-	12.169.488.073	Furniture, fixtures and equipments
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Kendaraan	1.739.901.000	3.304.626.093	-	(1.739.901.000)	3.304.626.093	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin dan peralatan	14.818.235.185	11.081.798.652	-	-	25.900.033.837	Machinery and equipments
Jumlah	<u>3.976.772.732.785</u>	<u>41.592.766.477</u>	<u>561.336.404</u>	<u>(1.014.942.250)</u>	<u>4.016.789.220.608</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	78.825.464.787	10.321.499.689	-	-	89.146.964.476	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	1.157.219.322.778	129.220.026.353	-	-	1.286.439.349.131	Machinery and equipments
Kendaraan	9.678.904.490	2.111.024.085	458.500.153	-	11.331.428.422	Vehicles
Perabot dan peralatan	8.026.746.567	901.190.037	-	-	8.927.936.604	Furniture, fixtures and equipments
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Kendaraan	898.948.850	721.841.517	-	(1.014.942.250)	605.848.117	Vehicles
Jumlah	<u>1.254.649.387.472</u>	<u>143.275.581.681</u>	<u>458.500.153</u>	<u>(1.014.942.250)</u>	<u>1.396.451.526.750</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>2.722.123.345.313</u>				<u>2.620.337.693.858</u>	Net book value

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

	1 Januari 2007/ January 1, 2007	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2007/ December 31, 2007	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	15.079.701.250	4.412.397.850	-	-	19.492.099.100	Land
Bangunan dan prasarana	203.200.083.112	3.154.535.658	-	-	206.354.618.770	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	3.634.712.573.188	73.989.252.045	-	-	3.708.701.825.233	Machinery and equipments
Kendaraan	16.240.960.136	370.985.819	1.472.643.334	-	15.139.302.621	Vehicles
Perabot dan peralatan	8.990.448.957	1.536.301.919	-	-	10.526.750.876	Furniture, fixtures and equipments
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Kendaraan	1.739.901.000	-	-	-	1.739.901.000	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin dan peralatan	-	14.818.235.185	-	-	14.818.235.185	Machinery and equipments
Jumlah	3.879.963.667.643	98.281.708.476	1.472.643.334	-	3.976.772.732.785	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	68.553.010.873	10.272.453.914	-	-	78.825.464.787	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	1.029.797.575.900	127.421.746.878	-	-	1.157.219.322.778	Machinery and equipments
Kendaraan	8.497.334.192	2.024.213.632	842.643.334	-	9.678.904.490	Vehicles
Perabot dan peralatan	7.340.505.466	686.241.101	-	-	8.026.746.567	Furniture, fixtures and equipments
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Kendaraan	550.968.650	347.980.200	-	-	898.948.850	Vehicles
Jumlah	1.114.739.395.081	140.752.635.725	842.643.334	-	1.254.649.387.472	Total
Jumlah tercatat	2.765.224.272.562				2.722.123.345.313	Net book value

Beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense was as follows:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Biaya pabrikasi (Catatan 22)	142.837.351.316	140.021.342.900	Manufacturing expenses (Note 22)
Beban usaha			Operating expenses
Beban penjualan	3.797.165	1.774.000	Selling expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	434.433.200	729.518.825	General and administrative expenses (Note 23)
Jumlah	143.275.581.681	140.752.635.725	Total

Perincian keuntungan atas penjualan aset tetap - bersih adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of property, plant and equipment - net are as follows:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Jumlah tercatat aset tetap yang dijual	102.836.251	630.000.000	Net book value of property, plant and equipment
Harga jual	630.200.000	1.045.500.000	Selling price
Keuntungan atas penjualan aset tetap - bersih	527.363.749	415.500.000	Gain on sale of property, plant and equipment - net

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah Hak Guna Bangunan (HGB) dengan luas keseluruhan 478.471 m². HGB akan berakhir antara tahun 2013 dan 2038, yang terletak di Cibitung, Bekasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat masalah dalam perpanjangan hak atas tanah karena seluruh bidang tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns parcels of land totalling 478,471 m² located in Cibitung, Bekasi which are covered by the Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB). HGB will expire between 2013 and 2038. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the legal term of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali kendaraan, digunakan sebagai jaminan atas hutang jangka panjang (Catatan 14).

All property, plant and equipment, except vehicles, are pledged as collateral for the long-term loans (Note 14).

Persediaan dan aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur dan PT Asuransi Ramayana Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 420.250.000 dan Rp 18.075.850.000 pada tanggal 31 Desember 2008 dan sebesar US\$ 420.250.000 dan Rp 18.620.850.000 pada tanggal 31 Desember 2007. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

The Company's inventories, property, plant and equipment except land, are insured with PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur and PT Asuransi Ramayana Tbk for US\$ 420,250,000 and Rp 18,075,850,000 as of December 31, 2008 and US\$ 420,250,000 and Rp 18,620,850,000 as of December 31, 2007. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover loss from fire, natural disasters and other risks.

Pada tanggal 31 Desember 2008, persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian sebesar 3,20% dari jumlah biaya proyek yang dianggarkan.

As of December 31, 2008, the percentage of construction in progress is 3.20% of total budgeted cost.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2008 dan 2007.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2008 and 2007.

10. HUTANG BANK

10. BANK LOANS

	2008	2007	
	Rp	Rp	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta			The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Rupiah	84.235.275.866	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$ 18.492.277)	-	174.178.760.831	U.S. Dollar (US\$ 18,492,277)
Standard Chartered Bank, Jakarta			Standard Chartered Bank, Jakarta
Rupiah	154.665.420.874	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$ 3.884.628)	-	36.589.314.617	U.S. Dollar (US\$ 3,884,628)
Deutsche Bank A.G., Jakarta			Deutsche Bank A.G., Jakarta
Dolar Amerika Serikat (US\$ 628.367 tahun 2008 dan US\$ 1.657.532 tahun 2007)	6.880.622.921	15.612.298.994	U.S. Dollar (US\$ 628,367 in 2008 and US\$ 1,657,532 in 2007)
Euro (EUR 171.063)	2.639.912.641	-	Euro (EUR 171,063)
Jumlah	248.421.232.302	226.380.374.442	Total
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan			Interest rate per annum in the current year
Dolar Amerika Serikat	4,29% - 8,54%	8,23% - 11,54%	U.S. Dollar
Euro	5,93% - 6,91%	-	Euro
Rupiah	8,5% - 13,19%	-	Rupiah

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit impor jangka pendek dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 30.000.000 pada tahun 2008 serta US\$ 23.000.000 pada tahun 2007, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain. Pinjaman kredit impor jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2009 dan memiliki ketentuan yang sama dengan ketentuan pada hutang jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 14).

This loan represents short-term import credit facility with a maximum amount of US\$ 30,000,000 in 2008 and US\$ 23,000,000 in 2007, or equivalent in other currencies. Import credit facility will due on June 30, 2009 and has the same terms as agreed with long-term facility which is obtained from the same bank (Note 14).

Standard Chartered Bank, Jakarta

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit impor dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 25.000.000 pada tahun 2008 dan US\$ 15.000.000 pada tahun 2007, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* + 2,25% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan *cost of fund* + 2% untuk pinjaman dalam Rupiah. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2009, dan diperpanjang secara otomatis untuk periode 3 bulan.

Deutsche Bank A.G., Jakarta

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit impor dengan jumlah maksimum sebesar EUR 5.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lain. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar SIBOR + 1,75% dan jatuh tempo pada 30 Nopember 2009.

Standard Chartered Bank, Jakarta

This loan represents import credit facility with maximum amount of US\$ 25,000,000 in 2008 and US\$ 15,000,000 in 2007, or equivalent in other currencies. This credit bears interest rate from cost of fund + 2.25% for loan in United Stated Dollar and cost of fund + 2% for loan in Rupiah. This Loan will due on March 15, 2009, and automatically extended for 3 months period.

Deutsche Bank A.G., Jakarta

This loan represents import credit facility with maximum amount of EUR 5,000,000 or equivalent in other currencies. This credit bears interest rate from SIBOR plus 1.75% and will due on November 30, 2009.

11. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

11. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	2008 Rp	2007 Rp	
a. Berdasarkan pemasok			a. By debtor
Pemasok dalam negeri	75.242.159.540	87.794.750.389	Local suppliers
Pemasok luar negeri	11.827.557.871	19.549.069.402	Foreign suppliers
Jumlah	<u>87.069.717.411</u>	<u>107.343.819.791</u>	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dollar Amerika Serikat	45.044.413.626	51.682.215.384	U.S. Dollar
Rupiah	33.252.040.012	44.471.756.776	Rupiah
Euro	7.927.539.310	10.813.939.036	Euro
Dollar Singapura	120.984.334	320.017.753	Singapore Dollar
Yen Jepang	724.740.129	7.354.614	Japanese Yen
Poundsterling	-	48.536.228	Poundsterling
Jumlah	<u>87.069.717.411</u>	<u>107.343.819.791</u>	Total
c. Berdasarkan umur			c. By age
Kurang dari 31 hari	52.420.151.723	67.803.675.612	Less than 31 days
31 - 60 hari	17.571.992.019	21.791.482.101	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.382.506.401	7.360.013.298	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	12.695.067.268	10.388.648.780	More than 90 days
Jumlah	<u>87.069.717.411</u>	<u>107.343.819.791</u>	Total

Jangka waktu hutang usaha berkisar antara 30 - 90 hari.

Trade accounts payable to third parties have credit terms of 30 to 90 days.

12. HUTANG PAJAK

12. TAXES PAYABLE

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan badan (Catatan 25)	-	31.855.674.673	Corporate income tax (Note 25)
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	2.568.477.303	1.904.240.530	Article 21
Pasal 22	117.373.828	190.439.014	Article 22
Pasal 23	44.490.413	4.713.006	Article 23
Pasal 26	975.338.688	11.056.453.910	Article 26
Pajak pertambahan nilai - bersih	3.864.785.450	9.844.663.213	Value added tax - net
Jumlah	<u>7.570.465.682</u>	<u>54.856.184.346</u>	Total

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Bunga	25.574.126.673	18.240.403.117	Interest
Gas	22.704.409.606	19.648.996.644	Gas
Pengangkutan	12.420.362.384	7.833.548.818	Freight
Listrik dan telepon	700.472.074	967.982.474	Electricity and telephone
Lain-lain	15.576.006.248	1.864.250.347	Others
Jumlah	<u>76.975.376.985</u>	<u>48.555.181.400</u>	Total

**14. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PANJANG**

**14. LONG-TERM LOAN FROM BANKS AND
FINANCIAL INSTITUTION**

	2008	2007	
	Rp	Rp	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pinjaman berulang			Revolving loan
Rupiah	292.855.806.641	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$ 29.479.296)	-	277.665.490.625	U.S. Dollar (US\$ 29,479,296)
Pinjaman berjangka			Term loan
Rupiah	23.235.993.432	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$ 6.097.542)	-	57.432.747.533	U.S. Dollar (US\$ 6,097,542)
Kredit modal kerja			Working capital loan
Rupiah	64.431.839.030	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$ 81.606 tahun 2008 dan US\$ 16.095.000 tahun 2007)	893.580.335	151.598.805.000	U.S. Dollar (US\$ 81,606 in 2008 and US\$ 16,095,000 in 2007)
Kredit investasi (Rupiah)	<u>12.500.000.000</u>	<u>25.000.000.000</u>	Investment loan (Rupiah)
Jumlah	<u>393.917.219.438</u>	<u>511.697.043.158</u>	Total

	2008 Rp	2007 Rp	
Holwell Investments Ltd., Hong Kong Kredit investasi Dolar Amerika Serikat (US\$ 6.800.000 tahun 2008 dan US\$ 9.800.000 tahun 2007)	74.460.000.000	92.306.200.000	Holwell Investments Ltd., Hong Kong Investment credit U.S. Dollar (US\$ 6,800,000 in 2008 and US\$ 9,800,000 in 2007)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Pinjaman saldo menurun (Rupiah)	52.000.000.000	100.000.000.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Reducing balance loan (Rupiah)
PT Bank Pan Indonesia Tbk Pinjaman berjangka (US\$ 1.267.545)	-	11.939.003.812	PT Bank Pan Indonesia Tbk Term loan (US\$ 1,267,545)
Jumlah hutang bank dan lembaga keuangan	520.377.219.438	715.942.246.970	Total loans from banks and financial institution
Premi atas hutang yang direstrukturisasi yang belum diamortisasi	6.074.477.148	11.149.489.929	Unamortized premium on restructured loans
Jumlah	526.451.696.586	727.091.736.899	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	102.244.806.630	98.452.666.749	Less current maturities
Hutang jangka panjang - bersih	424.206.889.956	628.639.070.150	Long-term portion
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan			Interest rate per annum during the year
Dolar Amerika Serikat	3% - 9%	3% - 10,38%	U.S. Dollar
Rupiah	10% - 15,13%	12% - 14,50%	Rupiah

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman berulang Tranche A dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 40.000.000, terdiri atas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) sebesar US\$ 33.500.000 dan fasilitas *Stand By L/C* sebesar US\$ 6.500.000.

Berdasarkan surat BRI tanggal 28 Maret 2008, fasilitas KMKI Tranche A sebesar US\$ 33.500.000 diubah menjadi Tranche A sebesar US\$ 16.500.000 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan sebesar US\$ 17.000.000 dikonversi ke dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 9 April 2008, pinjaman Tranche A sebesar US\$ 16.976.025 dikonversi menjadi Rp 156.485.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan surat BRI tanggal 24 Oktober 2008, fasilitas pinjaman berulang Tranche A sebesar US\$ 16.500.000 dikonversi ke dalam mata uang Rupiah. Sisa pinjaman Tranche A sebesar US\$ 13.855.364 dikonversi menjadi Rp 142.017.481.820.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

The Company obtained several credit facilities as follows:

- Revolving loan facilities, Tranche A with maximum amount of US\$ 40,000,000, consists of Import Working Capital Credit (KMKI) Facility amounting to US\$ 33,500,000 and Stand By Letter of Credit (L/C) amounting to US\$ 6,500,000.

Based on decision letter from BRI dated March 28, 2008, KMKI facility Tranche A amounting to US\$ 33,500,000 were converted into Tranche A in United States Dollar denomination amounting to US\$ 16,500,000 and in Rupiah denomination with equivalent amount of US\$ 17,000,000. On April 9, 2008, loan facility Tranche A amounted to US\$ 16,976,025 were converted to Rp 156,485,000,000.

And based on decision letter from BRI dated October 24, 2008, revolving loan facility Tranche A amounting to US\$ 16,500,000 were converted into Rupiah. The remaining loan Tranche A balance amounted to US\$ 13,855,364 were converted to Rp 142,017,481,820.

<p>Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2010.</p>	<p>These loans will mature on January 1, 2010.</p>
<p>b. Fasilitas pinjaman berjangka (Tranche B) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 29.500.000.</p> <p>Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar US\$ 921.875 mulai bulan Maret 2002 sampai dengan Desember 2009.</p> <p>Berdasarkan surat BRI tanggal 28 Maret 2008, fasilitas pinjaman berjangka Tranche B dengan sisa hutang sebesar US\$ 5.175.667 dikonversi ke dalam mata uang Rupiah, setara Rp 48.693.571.557, dengan cicilan triwulanan sebesar Rp 8.485.859.375.</p>	<p>b. Term loan facility (Tranche B) with a maximum amount of US\$ 29,500,000.</p> <p>This loan is payable in quarterly installments of US\$ 921,875 starting from March 2002 until December 2009.</p> <p>Based on decision letter from BRI dated March 28, 2008, term loan facility Tranche B with outstanding loan amount US\$ 5,175,667 were converted into Rupiah equivalent to Rp 48,693,571,557, with quarterly installments of Rp 8,485,859,375.</p>
<p>c. Fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 17.000.000.</p> <p>Berdasarkan surat BRI tanggal 28 Maret 2008, fasilitas kredit modal kerja tersebut diubah menjadi sebesar US\$ 10.000.000 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan sebesar US\$ 7.000.000 dikonversi ke dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 9 April 2008, kredit modal kerja sebesar US\$ 6.990.128 dikonversi menjadi Rp 64.434.999.996.</p> <p>Pinjaman modal kerja akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2010.</p>	<p>c. Working capital credit facility with maximum amounts of US\$ 17,000,000.</p> <p>Based on decision letter from BRI dated March 28, 2008, the working capital credit facility were converted into United States Dollar denomination amounting to US\$ 10,000,000 and in Rupiah denomination with equivalent amount to US\$ 7,000,000. On April 9, 2008, working capital credit facility amounted to US\$ 6,990,128 were converted to Rp 64,434,999,996.</p> <p>The working capital credit will mature on January 1, 2010.</p>
<p>d. Fasilitas kredit investasi (Tranche C) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000.</p> <p>Pinjaman ini dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar Rp 3.125.000.000 mulai bulan Maret 2002 sampai dengan Desember 2009.</p> <p>Pinjaman dari BRI di atas dijamin dengan mesin dan peralatan, perabot dan peralatan, dan tanah seluas 157.959 m² milik Perusahaan berikut bangunan di atasnya.</p> <p>Perjanjian pinjaman BRI juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak Perusahaan untuk merubah anggaran dasar kecuali penambahan modal disetor, bentuk status hukum, melaksanakan pembagian dividen diluar dari kebijakan dividen yang telah tercantum dalam prospektus, melakukan investasi kepada perusahaan lain, memberikan hutang kepada pemegang saham dengan cara apapun, serta menjual, mengalihkan harta kekayaan kepada pihak lain.</p>	<p>d. Investment credit facility (Tranche C) with a maximum amount of Rp 100,000,000,000.</p> <p>This loan is payable in quarterly installments of Rp 3,125,000,000 starting from March 2002 until December 2009.</p> <p>The loans above from BRI are collateralized by the Company's machinery and equipment, furniture, fixtures and equipment, and land with an area of 157,959 m² including the building thereon.</p> <p>The loan agreement with BRI includes certain covenants that limit the Company's right to modify its Articles of Association except for addition in paid-up capital, legal status, pay dividends beyond its dividend policy stated in the prospectus, invest in an other company, grant loans to shareholder by any means, and sell and transfer the Company's assets to others.</p>

Holwell Investments Ltd.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 12.800.000. Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar US\$ 250.000 mulai bulan Maret 2005 sampai dengan Desember 2010.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Pada bulan Desember 2007, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman saldo menurun (*Reducing Balance Loan*) dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 100.000.000.000 yang berjangka waktu 2 tahun dan dikenakan tingkat bunga 2,75% per tahun di bawah suku bunga pinjaman berjangka HSBC.

Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran bulanan sebesar Rp 4.000.000.000 mulai bulan Januari 2008 sampai dengan Desember 2009, dengan pembayaran akhir sebesar Rp 8.000.000.000 pada bulan Desember 2009.

Perjanjian pinjaman HSBC mewajibkan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis dari bank sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha normal dan menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak lain untuk tujuan apapun, dan memenuhi persyaratan tertentu.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 6.831.345. Pinjaman yang didapat dari fasilitas ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar US\$ 252.900 mulai bulan Maret 2004 sampai dengan September 2010 dengan pembayaran akhir sebesar US\$ 3.045 pada bulan Desember 2010.

Perusahaan melunasi seluruh pinjaman Panin pada tanggal 6 Februari 2008.

Premi Atas Hutang Yang Direstrukturisasi

Merupakan premi atas hutang yang direstrukturisasi yang terdiri atas:

- Pinjaman berjangka BRI.
- Kredit Investasi BRI.
- Kredit Investasi Holwell Investment Ltd., Hong Kong.

Amortisasi atas hutang yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp 5.746.639.237 pada tahun 2008 dan Rp 10.928.702.954 pada tahun 2007 (Catatan 24).

Holwell Investments Ltd.

The Company obtained an investment credit facility with a maximum amount of US\$ 12,800,000. The loan is payable in quarterly installments of US\$ 250,000 starting from March 2005 until December 2010.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

In December 2007, The company received reducing balance loan facility in Rupiah amounting to Rp 100,000,000,000, 2 years-term and bears 2.75% per annum below HSBC term lending rate.

This loan is payable in monthly installments of Rp 4,000,000,000 starting from January 2008 until December 2009, with a final payment of Rp 8,000,000,000 in December 2009.

Based on the loan agreement with HSBC, the Company must obtain a written approval from the bank before executing activities, such as, receiving new loan from another creditor unless related to the normal course of business and securing the assets of the Company to others for any purposes, and fulfill certain requirements.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

The Company obtained a term loan facility with a maximum amount of US\$ 6,831,345. The loan drawn from the facility is payable in quarterly installments of US\$ 252,900 starting from March 2004 until September 2010 with last installment amounting to US\$ 3,045 in December 2010.

The Company had settled all of its Panin loan on Februari 6, 2008.

Unamortized Premium on Restructured Loans

Represents premium on restructured loans as follows:

- Term loan from BRI.
- Investment loan from BRI.
- Investment Credit from Holwell Investment Ltd., Hong Kong.

Amortization on premium on restructured loans amounted to Rp 5,746,639,237 and Rp 10,928,702,954 in 2008 and 2007, respectively (Note 24).

15. KEWAJIBAN SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT UFJ BRI Finance dan PT Orix Indonesia Finance untuk kendaraan alat berat dengan jangka waktu sewa tiga (3) tahun dan tingkat bunga efektif masing-masing sebesar SIBOR (6M) + SWAP (6M) + 4% dan 10,53% per tahun.

Jangka waktu sewa PT Orix Indonesia Finance berakhir pada bulan April 2008. Nilai buku aset sewa tersebut direklasifikasi menjadi aset tetap.

Nilai kini pembayaran sewa minimum di masa datang berdasarkan perjanjian sewa tersebut pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Due in:
2008	-	212.180.000	2008
2009	963.861.948	-	2009
2010	963.861.948	-	2010
Jumlah pembayaran sewa minimum	1.927.723.896	212.180.000	Minimum lease payments
Bunga	(260.220.929)	(8.554.055)	Interest
Nilai kini pembayaran sewa minimum	1.667.502.967	203.625.945	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(774.467.283)	(203.625.945)	Current maturities
Kewajiban sewa pembiayaan jangka panjang - Bersih	893.035.684	-	Long-term obligation under finance lease - Net

15. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

The Company has a finance lease agreement with PT UFJ BRI Finance and PT Orix Indonesia Finance covering heavy equipment vehicles, with a lease term of three (3) years and effective interest rate of SIBOR (6M) + SWAP (6M) + 4% and 10.53% per annum, respectively.

Lease term from PT Orix Indonesia Finance was ended on April 2008. The book value of leased assets was reclassified to property, plant, and equipment.

As of December 31, 2008 and 2007, future minimum lease payments required under the lease agreement are as follows:

16. HUTANG OBLIGASI

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Nilai nominal - US\$ 100.000.000	1.095.000.000.000	941.900.000.000	Nominal value - US\$ 100,000,000
Diskonto dan biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(37.653.471.357)	(50.942.931.837)	Unamortized discount and bonds issuance cost
Bersih	1.057.346.528.643	890.957.068.163	Net

16. BONDS PAYABLE

Pada tanggal 31 Oktober 2006, anak perusahaan (FPF B.V.) menerbitkan *Guaranteed Senior Secured Notes (Notes)* sebesar US\$ 100.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun yang dibayar tiap 6 bulan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2011. Harga jual obligasi pada saat penawaran adalah sebesar 97,666% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura.

Dalam rangka penerbitan obligasi ini, The Bank of New York, London bertindak sebagai Wali Amanat.

Obligasi dijamin oleh Perusahaan dan jaminan tersebut tidak dapat dibatalkan.

Perjanjian obligasi tersebut di atas mencakup persyaratan tertentu dan mewajibkan Perusahaan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan risiko atas pelanggaran perjanjian.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Standard and Poors Rating Services pada tanggal 25 Juni 2008 dan Fitch Ratings Ltd. pada tanggal 26 Pebruari 2009, peringkat obligasi masing-masing adalah B dan B.

On October 31, 2006, the subsidiary (FPF B.V.) issued *Guaranteed Senior Secured Notes (the Notes)* amounting to US\$ 100,000,000 with fixed interest of 10.75% per annum payable every six months. The Notes have a term of five years and is due on October 31, 2011. The Notes were offered at 97.666% of the nominal value and are listed on the Singapore Stock Exchange Securities Trading Limited.

In connection with the Notes issuance, The Bank of New York, London acts as Trustee.

The Notes are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company.

The Notes agreement governing the above facilities require the Company to fulfill, among others, certain financial ratios. The agreements also provide for various events of default.

Based on the rating issued by Standard and Poors Rating Services dated June 25, 2008 and Fitch Ratings Ltd. dated February 26, 2009, the Notes are rated B and B, respectively.

17. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.989 karyawan di tahun 2008 dan 1.902 karyawan di tahun 2007.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi adalah:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	2.976.018.372	3.962.860.050	Current service cost
Biaya bunga	6.386.333.097	5.508.507.212	Interest cost
Kerugian aktuarial	-	762.491.408	Actuarial cost
Biaya jasa lalu	491.200.329	491.200.329	Past service cost
Jumlah	<u>9.853.551.798</u>	<u>10.725.058.999</u>	Total

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company calculates and records estimated post-employment benefits obligation for its eligible employees based on Collective Labour Agreement. The number of employees entitled to benefits is 1,989 in 2008 and 1,902 in 2007.

Amounts recognized in income with respect to these post-employment benefits are as follows:

Kewajiban imbalan pasca kerja yang termasuk neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated balance sheets arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	43.198.437.725	53.219.442.477	Present value of unfunded obligation
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	3.277.408.404	(12.589.088.246)	Unrecognized actuarial gain (losses)
Kewajiban bersih	<u>46.475.846.129</u>	<u>40.630.354.231</u>	Net Liability

Mutasi kewajiban bersih di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in consolidated balance sheets are as follows:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Saldo awal	40.630.354.231	34.396.549.132	Beginning of the year
Mutasi tahun berjalan			Movements in current year
Pembayaran manfaat	(4.008.059.900)	(4.491.253.900)	Benefit payments
Beban tahun berjalan	9.853.551.798	10.725.058.999	Provision during the year
Saldo akhir	<u>46.475.846.129</u>	<u>40.630.354.231</u>	End of the year

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary PT Dian Artha Tama. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2008	2007	
Tingkat diskonto per tahun	12%	10,5%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	5%	Salary increment rate per annum
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

18. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by Administration Office of Listed Shares of the Company, PT Datindo Entrycom, the stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	2008 dan/and 2007			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital Rp	
PT Intercipta Sempana	1.299.375.000	52,4	649.687.500.000	PT Intercipta Sempana
PT Intratata Usaha Mandiri	433.125.000	17,5	216.562.500.000	PT Intratata Usaha Mandiri
PT Garama Dhananjaya	144.312.500	5,8	72.156.250.000	PT Garama Dhananjaya
PT Tatacita Swadaya Abadi	48.125.000	2,0	24.062.500.000	PT Tatacita Swadaya Abadi
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	552.951.287	22,3	276.475.643.500	General public (below 5% each)
Jumlah	2.477.888.787	100	1.238.944.393.500	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2008 dan/and 2007 Rp	
Penjualan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	103.400.000.000	Issuance of shares through initial public offering in 1994
Konversi atas obligasi konversi menjadi 3.262.617 lembar saham pada tahun 1995	2.782.583.000	Conversion of convertible bonds into 3,262,617 shares in 1995
Jumlah	106.182.583.000	Total
Pembagian saham bonus kepada pemegang saham Perusahaan pada tahun 2000	(102.621.855.176)	Distribution of bonus shares to the Company's stockholders in 2000
Saldo akhir	3.560.727.824	Ending balance

20. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam Akta Notaris No. 64 tanggal 27 Mei 2008 dari Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham memutuskan antara lain untuk membagikan dividen final tahun 2007 secara tunai sebesar Rp 10 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 24.778.887.870 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 200.000.000. Dividen tunai telah dibagikan seluruhnya pada tanggal 14 Juli 2008.

20. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on the Annual General Stockholders Meeting as stated in Notarial Deed No. 64 dated May 27, 2008 from Imas Fatimah, S.H., the Stockholders decided among others to distribute final dividend for year 2007 by cash amounting to Rp 10 per share or Rp 24,778,887,870, and appropriate Rp 200,000,000 for general reserve. The cash dividend was paid in full by the Company on July 14, 2008.

21. PENJUALAN BERSIH

21. NET SALES

	2008 Rp	2007 Rp	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related party
PT Wira Mustika Agung	630.370.884.860	523.560.530.886	PT Wira Mustika Agung
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan dalam negeri	2.140.171.694.377	1.702.065.560.389	Local sales
Penjualan ekspor	265.168.471.077	438.949.239.907	Export sales
Penjualan kotor	<u>3.035.711.050.314</u>	<u>2.664.575.331.182</u>	Gross sales
Retur dan potongan penjualan			Sales returns and discounts
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(4.818.966.164)	(3.258.921.785)	Related party
Pihak ketiga	<u>(3.879.591.006)</u>	<u>(5.521.391.498)</u>	Third parties
Jumlah	<u>(8.698.557.170)</u>	<u>(8.780.313.283)</u>	Total
Penjualan bersih	<u><u>3.027.012.493.144</u></u>	<u><u>2.655.795.017.899</u></u>	Net sales

Penjualan pihak ketiga dilakukan oleh Perusahaan secara langsung kepada perusahaan manufaktur barang-barang industri dan konsumsi. Penjualan kotor tahunan kepada masing-masing pihak ketiga tidak melebihi 10% dari penjualan bersih.

The Company sold its products directly to industrial and consumer goods manufacturing companies. Annual gross sales to individual third party customers did not exceed 10% of the net sales.

Penjualan bersih kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, masing-masing sebesar 20,7% dan 19,6% dari penjualan bersih tahun 2008 dan 2007 (Catatan 27).

Net sales to a related party, represent 20.7% and 19.6% in 2008 and 2007 of net sales, respectively (Note 27).

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Bahan baku			Raw materials
Awal tahun	173.135.778.431	160.055.126.474	At beginning of year
Pembelian	1.944.806.216.331	1.558.478.196.509	Purchases
Akhir tahun	<u>(138.417.071.797)</u>	<u>(173.135.778.431)</u>	At end of year
Bahan baku yang digunakan	<u>1.979.524.922.965</u>	<u>1.545.397.544.552</u>	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	<u>35.594.490.075</u>	<u>35.438.902.964</u>	Direct labor
Biaya pabrikasi			Factory overhead
Listrik, gas dan air	276.573.936.638	250.492.098.625	Electricity, gas and water
Penyusutan (Catatan 9)	142.837.351.316	140.021.342.900	Depreciation (Note 9)
Tenaga kerja tidak langsung	64.600.108.318	66.333.910.546	Indirect labor
Perbaikan dan pemeliharaan	61.956.070.213	33.630.374.956	Repairs and maintenance
Lain-lain	<u>58.318.289.088</u>	<u>61.620.141.484</u>	Others
Jumlah biaya pabrikasi	<u>604.285.755.573</u>	<u>552.097.868.511</u>	Total factory overhead
Jumlah biaya produksi	2.619.405.168.613	2.132.934.316.027	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	2.720.433.227	4.972.548.942	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(5.348.826.018)</u>	<u>(2.720.433.227)</u>	At end of year
Beban pokok produksi	2.616.776.775.822	2.135.186.431.742	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	122.518.286.717	108.809.356.776	At beginning of year
Pembelian	-	238.055.100	Purchases
Akhir tahun	<u>(218.608.030.683)</u>	<u>(122.518.286.717)</u>	At end of year
Beban pokok penjualan	<u><u>2.520.687.031.856</u></u>	<u><u>2.121.715.556.901</u></u>	Cost of goods sold

Pembelian tahunan dari masing-masing pemasok pihak ketiga tidak melebihi 10% dari pembelian bersih.

Annual purchases from any of the individual third party suppliers did not exceed 10% of the net purchases.

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Penjualan			Selling
Pengangkutan	70.505.661.170	77.649.716.538	Freight
Komisi	2.600.530.544	5.907.155.483	Commission
Gaji dan tunjangan	3.031.909.669	3.450.845.603	Salaries and allowances
Perjalanan	1.980.581.650	1.114.553.930	Travel
Klaim	1.612.231.000	28.321.086	Claim
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 400.000.000)	801.632.557	1.563.895.001	Others (each below Rp 400,000,000)
Jumlah	80.532.546.590	89.714.487.641	Total
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan tunjangan	19.621.982.419	20.235.611.092	Salaries and employees' benefits
Jasa profesional	8.306.362.685	1.387.525.218	Professional fee
Sewa	3.459.850.480	2.836.886.546	Rents
Pajak dan perizinan	462.925.063	134.337.137	Tax and permit
Penyusutan (Catatan 9)	434.433.200	729.518.825	Depreciation (Note 9)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 400.000.000)	4.212.532.468	5.323.320.427	Others (each below Rp 400,000,000)
Jumlah	36.498.086.315	30.647.199.245	Total

24. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

24. INTEREST EXPENSE AND FINANCIAL CHARGES

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Beban bunga	201.608.396.336	190.034.162.964	Interest expense
Amortisasi premi atas hutang yang direstrukturisasi	(5.746.639.237)	(10.928.702.954)	Amortization of premium on restructured loans
Beban bunga - bersih	195.861.757.099	179.105.460.010	Interest expense - net
Beban keuangan	30.705.304.828	302.305.000	Financial charges
Jumlah	226.567.061.927	179.407.765.010	Total

25. PAJAK PENGHASILAN

25. INCOME TAX

Beban (manfaat) pajak Perusahaan terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Company consists of the following:

	2008 Rp	2007 Rp	
Pajak kini	13.162.549.769	50.779.568.662	Current tax
Pajak tangguhan	(519.388.577)	5.766.969.090	Deferred tax
Pengaruh perubahan tarif pajak	(13.702.978.270)	-	Effect of changes tax rates
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak	(1.059.817.078)	56.546.537.752	Total Tax Expense (Benefit)

Pajak Kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of operations and taxable income is as follows:

	2008 Rp	2007 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	35.494.052.783	178.516.723.059	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(1.197.535.800)	(739.626.975)	Income before tax of subsidiary
Laba sebelum pajak - Perusahaan	34.296.516.983	177.777.096.084	Income before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	5.845.491.898	6.233.805.099	Post-employment benefits
Biaya pinjaman	13.289.460.479	13.289.460.479	Borrowing cost
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(11.934.695.539)	(28.168.394.690)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Amortisasi premi atas hutang yang direstrukturisasi	(5.075.012.781)	(10.390.092.523)	Amortization of premium on restructured loans
Sewa pembiayaan	(732.917.020)	(188.008.663)	Finance lease
Jumlah	1.392.327.037	(19.223.230.298)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	10.453.034.779	10.620.531.185	Staff welfare
Beban representasi dan sumbangan	1.061.554.572	1.145.556.160	Representation and donation expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(3.269.934.141)	(1.128.194.113)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	8.244.655.210	10.637.893.232	Total
Laba kena pajak Perusahaan	43.933.499.230	169.191.759.018	Taxable income of the Company

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as follows:

	2008 Rp	2007 Rp	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	13.162.549.769	50.740.027.700	The Company
FPF B.V.	-	39.540.962	FPF B.V.
Jumlah	13.162.549.769	50.779.568.662	Total
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Prepayment of income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	22.203.445.028	17.560.053.027	Article 22
Pasal 25	22.119.983.112	1.242.300.000	Article 25
Fiskal luar negeri	64.000.000	82.000.000	Exit tax
FPF B.V.	-	39.540.962	FPF B.V.
Jumlah	44.387.428.140	18.923.893.989	Total
Hutang (lebih bayar) pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(31.224.878.371)</u>	<u>31.855.674.673</u>	Tax payable (prepaid tax) - The Company

Pajak Tangguhan

Rincian kewajiban pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax liabilities are as follows:

	1 Januari, 2007/ January 1, 2007 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasi/ Credited (charged) to consolidated statements of income Rp	31 Desember 2007/ December 31, 2007 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasi/ Credited (charged) to consolidated statements of income Rp	Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment due to change in tax rate Rp	31 Desember 2008/ December 31, 2008 Rp	
Premi yang belum diamortisasi atas hutang yang direstrukturisasi	6.461.874.736	(3.117.027.757)	3.344.846.979	(1.522.503.834)	(303.723.858)	1.518.619.287	Unamortized premium on restructured loan
Kewajiban imbalan pasca kerja	10.318.964.740	1.870.141.529	12.189.106.269	1.753.647.570	(2.323.792.306)	11.618.961.533	Post-employment benefits obligation
Biaya pinjaman	(19.269.717.695)	3.986.838.144	(15.282.879.551)	3.986.838.144	1.882.673.568	(9.413.367.839)	Borrowing cost
Penyusutan aset tetap	(362.725.242.642)	(8.450.518.407)	(371.175.761.049)	(3.580.408.662)	14.396.257.117	(360.359.912.594)	Depreciation of property, plant, and equipment
Sewa pembiayaan	(134.795.262)	(56.402.599)	(191.197.861)	(118.184.641)	51.563.749	(257.818.753)	Finance lease
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(365.348.916.123)	(5.766.969.090)	(371.115.885.213)	519.388.577	13.702.978.270	(356.893.518.366)	Deferred tax liabilities - net

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No.36 tahun 2008 pengganti UU pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan diterapkan.

Based on law No. 36/2008 the amendment of tax law No. 7/1983 on income taxes, the new corporate tax rate is set at flat rate of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective from January 1, 2010. Accordingly, deferred tax assets and liabilities has been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled, based on the tax rates that will be enacted.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective rate to income before tax is as follows:

	2008 Rp	2007 Rp	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	35.494.052.783	178.516.723.059	Income before tax expense per consolidated statements of operations
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(1.197.535.800)	(739.626.975)	Income before tax of subsidiary
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>34.296.516.983</u>	<u>177.777.096.084</u>	Income before tax - the Company
Pajak dengan tarif yang berlaku:			Tax at effective tax rates:
10% x Rp 50.000.000	5.000.000	5.000.000	10% x Rp 50,000,000
15% x Rp 50.000.000	7.500.000	7.500.000	15% x Rp 50,000,000
30% x Rp 34.196.516.983 tahun 2008 dan Rp 177.677.096.084 tahun 2007	10.258.955.095	-	30% x Rp 34,196,516,983 in 2008 and Rp 177,677,096,084 in 2007
	<u>-</u>	<u>53.303.128.820</u>	
Jumlah	10.271.455.095	53.315.628.820	Total
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	2.473.396.563	3.191.367.970	Tax effect of permanent differences
Koreksi dasar pengenaan pajak - sewa	(101.690.466)	-	Correction of tax bases - lease liabilities
Pengaruh perubahan tarif pajak	<u>(13.702.978.270)</u>	<u>-</u>	Effect of changes tax rates
Beban (Manfaat) Pajak - Perusahaan	(1.059.817.078)	56.506.996.790	Tax Expense (Benefit) - The Company
Beban Pajak - Anak perusahaan	<u>-</u>	<u>39.540.962</u>	Tax Expense - The Subsidiary
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak	<u>(1.059.817.078)</u>	<u>56.546.537.752</u>	Total Tax Expense (Benefit)

26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2008 Rp	2007 Rp	
Laba bersih			Net Income
Laba bersih untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	<u>36.553.869.861</u>	<u>121.970.185.307</u>	Net income for computation of basic earnings per share
Jumlah saham			Number of shares
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>2.477.888.787</u>	<u>2.477.888.787</u>	Weighted average number of shares

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At balance sheets date, the Company did not have potentially dilutive shares.

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
ISTIMEWA**

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan:
- PT Wira Mustika Agung
 - PT Fajar Surya Adhi Ratan Industry
- b. Lila Notopradono adalah komisaris Perusahaan.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- a. Perusahaan telah menunjuk PT Wira Mustika Agung sebagai distributor produk Perusahaan. Penjualan bersih kepada PT Wira Mustika Agung adalah sebesar 20,7% dan 19,6% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Saldo piutang atas penjualan tersebut masing-masing sebesar Rp 78.181.819.855 dan Rp 113.295.174.434 yang mewakili 2,1% dan 3,0% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, disajikan sebagai bagian dari Piutang Usaha di neraca konsolidasi (Catatan 5 dan 21).
- b. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan Lila Notopradono, komisaris Perusahaan, dengan biaya sewa tahunan sebesar US\$ 350.000 yang dicatat sebagai beban sewa pada Beban Umum dan Administrasi.

**27. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationship

- a. Related parties which have partly the same management as the Company:
- b. Lila Notopradono is a commissioner of the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. The Company has appointed PT Wira Mustika Agung as a distributor of the Company's products. Net sales to PT Wira Mustika Agung represent 20.7% and 19.6% of the Company's net sales in 2008 and 2007, respectively, which according to management were made at normal terms and conditions as those done with third parties. The related outstanding receivables from these sales transactions amounting to Rp 78,181,819,855 and Rp 113,295,174,434 which represent 2.1% and 3.0% of total assets as of December 31, 2008 and 2007, respectively, are presented as part of Trade Accounts Receivable in the consolidated balance sheets (Notes 5 and 21).
- b. The Company has entered into a land and building rental agreement with Lila Notopradono, a commissioner of the Company, with a total annual rent of US\$ 350,000, which is recorded as rent expense under General and Administrative Expense.

Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen usaha karena hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu kertas kemasan.

The Company does not represent business segment information since it only has one business segment, packaging paper.

29. IKATAN

a. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, sebagai berikut:

- Pinjaman sindikasi

Pada tanggal 20 Oktober 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sebesar US\$ 70.000.000 dengan sindikasi bank lokal dan internasional untuk membiayai pembangunan mesin kertas baru. Fasilitas pinjaman sindikasi ini dikelola oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) dan United Overseas Bank Limited (UOB). Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun. Bank sindikasi terdiri atas: HSBC, UOB dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai "Coordinating Arrangers", dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura, sebagai "Lead Manager".

Pinjaman sindikasi dijamin dengan mesin dan peralatan, dan tanah seluas 45.290 m² milik Perusahaan.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini belum digunakan sampai 31 Desember 2008, sehubungan dengan ditundanya pembangunan mesin kertas baru.

- Perusahaan juga memiliki fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang belum digunakan dari beberapa bank sebesar US\$ 60.039.463 pada tanggal 31 Desember 2008 dan US\$ 26.958.672 pada tanggal 31 Desember 2007.

b. Kontrak derivatif

Standard Chartered Bank, Jakarta

Pada tahun 2008 dan 2007, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian transaksi derivatif berupa *Forward Contract* Mata Uang Asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta. Transaksi ini dilakukan sebagai antisipasi risiko Perusahaan atas fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan pembayaran hutang bank dan lembaga keuangan jangka panjang tertentu.

29. COMMITMENTS

a. Unused credit facilities

The Company has unused short-term and long-term credit facilities as of December 31, 2008 and 2007, as follow:

- Syndicated loan

On October 20, 2008, the Company signed a US\$ 70,000,000 loan agreement with a syndicate of local and international banks to finance construction of a new paper machine. The syndicated term loan facility arranged by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) and United Overseas Bank Limited (UOB). The tenor of the loan is 5 years. The syndicate of banks comprises the following, Coordinating Arrangers: HSBC, UOB, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Lead Manager: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch.

This syndicated loan is collateralized by the Company's machinery and equipment, and land with an area 45,290 m².

This syndicated loan has not been drawdown as of December 31, 2008, due to postponement of the construction of the new machine.

- The Company also has unused short-term and long-term credit facilities from several banks amounting to US\$ 60,039,463 as of December 31, 2008 and US\$ 26,958,672 as of December 31, 2007.

b. Derivative contracts

Standard Chartered Bank, Jakarta

In 2008 and 2007, the Company signed Currency Forward Contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta. This transaction is intended to anticipate the Company's risk on foreign exchange fluctuations related to settlement of certain bank loans and long-term loans.

Perusahaan telah mengeksekusi beberapa perjanjian transaksi derivatif selama tahun 2008 dan menghasilkan keuntungan atas instrumen derivatif sebesar Rp 13.461.436.258 yang dilaporkan sebagai "Keuntungan atas Instrumen Keuangan Derivatif" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain di laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Nilai nosional keseluruhan kontrak derivatif yang belum direalisasi sebesar US\$ 15.750.000, JPY 541.250.000 dan Eur 3.000.000 pada tanggal 31 Desember 2008, yang akan jatuh tempo antara Januari – April 2009, dan US\$ 16.875.000 pada tanggal 31 Desember 2007, yang jatuh tempo antara Maret – Mei 2008.

Nilai wajar atas kontrak-kontrak yang belum direalisasi berdasarkan "Mark to Market Valuation" sebesar US\$ 2.625.447 atau setara dengan Rp 28.748.649.906 pada 31 Desember 2008 dan US\$ 782.335 atau setara dengan Rp 7.368.813.742 pada tanggal 31 Desember 2007 yang disajikan pada akun instrumen keuangan derivatif sebagai bagian dari aset lancar dan keuntungan atas instrumen keuangan derivatif sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta

Pada tahun 2008 dan 2007, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian transaksi derivatif berupa *Forward Contract* Mata Uang Asing dengan HSBC. Transaksi ini dilakukan sebagai antisipasi risiko Perusahaan atas fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan pembayaran hutang bank dan lembaga keuangan jangka panjang tertentu.

Perusahaan telah mengeksekusi beberapa perjanjian transaksi derivatif selama tahun 2008 dan menghasilkan laba atas instrumen derivatif sebesar Rp 4.102.878.467 yang dilaporkan sebagai "Keuntungan atas Instrumen Keuangan Derivatif" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain di laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Nilai nosional keseluruhan kontrak derivatif yang belum direalisasi sebesar US\$ 16.250.000 pada tanggal 31 Desember 2008, yang akan jatuh tempo antara Maret – Juni 2009, dan US\$ 2.000.000 pada tanggal 31 Desember 2007, yang jatuh tempo pada 28 Maret 2008.

The Company has executed currency forward contracts in 2008, and recognized gain on derivative instruments amounting to Rp 13,461,436,258 which is presented as "Gain on Derivative Financial Instrument" under other income (charges) in the consolidated statements of income.

The aggregate notional amount unrealized derivative contracts amounting to US\$ 15,750,000, JPY 541,250,000 and Eur 3,000,000 as of December 31, 2008, will be due on January – April 2009, and US\$ 16,875,000 as of December 31, 2007, due on March – May 2008.

The aggregate fair value of the unrealized contracts amounted to US\$ 2,625,447 or equivalent to Rp 28,748,649,906 as of December 31, 2008 and US\$ 782,335 or equivalent to Rp 7,368,813,742 as of December 31, 2007 which were calculated based on "Mark to Market Valuation". The aggregate values are presented as derivative financial instruments under current assets and gain on derivative financial instruments under other income (charges).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta

In 2008 and 2007, the Company signed Currency Forward Contracts with HSBC. This transaction is intended to anticipate the Company's risk on foreign exchange fluctuations related to settlement of certain bank loans and long-term loans.

The Company has executed currency forward contracts in 2008 and recognized gain on derivative instruments amounting to Rp 4,102,878,467 which is presented as "Gain on Derivative Financial Instrument" under other income (charges) in the consolidated statements of income.

The aggregate notional amount unrealized derivative contracts amounting to US\$ 16,250,000 as of December 31, 2008, will be due on March – June 2009, and US\$ 2,000,000 as of December 31, 2007, due on March 28, 2008.

Nilai wajar atas kontrak-kontrak yang belum direalisasi berdasarkan "Mark to Market Valuation" sebesar US\$ 2.146.193 atau setara dengan Rp 23.500.813.680 pada tanggal 31 Desember 2008 dan US\$ 52.407 atau setara dengan Rp 493.621.533 pada tanggal 31 Desember 2007 yang disajikan pada akun instrumen keuangan derivatif sebagai bagian dari aset lancar dan keuntungan atas instrumen keuangan derivatif sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain.

**Standard Bank Asia Limited, Hongkong
(Standard Bank)**

Pada tanggal 28 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian *Non-Deliverable Forward* dengan Standard Bank Asia Limited, Hong Kong (Standard Bank), dengan nilai nosional sebesar US\$ 7.500.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sebesar Rp 69.750.000.000 pada tanggal 29 Maret 2007 pada tingkat nilai tukar mata uang asing *forward* sebesar Rp 9.300/US\$. Perjanjian ini dilakukan untuk pembayaran pinjaman sindikasi jangka panjang yang dikoordinasi oleh United Overseas Bank Limited. Pada tanggal 29 Maret 2007, Perusahaan telah mengeksekusi perjanjian tersebut dan menghasilkan rugi atas instrumen keuangan derivatif sebesar US\$ 158.103 atau setara dengan Rp 1.448.221.373 yang dilaporkan sebagai "Rugi atas Instrumen Keuangan Derivatif" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain di laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Pada tanggal 8 Desember 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian swap tingkat bunga (*interest rate swap*) dengan nilai nosional sebesar US\$ 30.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar triwulanan tingkat bunga tetap sebesar 4,995% per tahun setiap tanggal 28 Mei, 28 Agustus, 28 Nopember dan 28 Pebruari hingga *termination date* pada tanggal 28 Februari 2010. Pada saat yang sama, Standard Bank akan membayar triwulanan pada tingkat bunga mengambang SIBOR US\$. Pada tanggal 15 Januari 2007, Perusahaan telah mengeksekusi perjanjian tersebut dan menghasilkan keuntungan atas instrumen derivatif sebesar US\$ 97.500 atau setara dengan Rp 879.450.000 yang dilaporkan sebagai "Keuntungan atas Instrumen Keuangan Derivatif" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain di laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak diterapkan. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui di laporan laba rugi konsolidasi.

The aggregate fair value of the unrealized contracts amounted to US\$ 2,146,193 or equivalent to Rp 23,500,813,680 as of December 31, 2008 and US\$ 52,407 or equivalent to Rp 493,621,533 as of December 31, 2007 which were calculated based on "Mark to Market Valuation". The aggregate value are presented as derivative financial instruments under current assets, and gain on derivative financial instruments under other income (charges).

**Standard Bank Asia Limited, Hongkong
(Standard Bank)**

On April 28, 2006, the Company signed a Non-Deliverable Forward agreement with a notional amount of US\$ 7,500,000 with Standard Bank Asia Limited, Hong Kong (Standard Bank). Based on the agreement, the Company will pay Rp 69,750,000,000 on March 29, 2007 at the forward rate of Rp 9,300/US\$. This agreement is entered into for the payment of the long-term syndicated loans, which are coordinated by United Overseas Bank Limited. On March 29, 2007, the Company has executed the contract and recognized a loss on derivative financial instruments amounting to US\$ 158,103 or equivalent to Rp 1,448,221,373, which is presented as "Loss on Derivative Financial Instruments" under the other income (charges) section of the consolidated statements of income.

On December 8, 2005, the Company signed an interest rate swap agreement with a notional amount of US\$ 30,000,000. Based on the agreement, the Company will pay quarterly at the fixed interest rate of 4.995% per annum on May 28, August 28, November 28 and February 28 of each year until the termination date on February 28, 2010. At the same time, Standard Bank will pay quarterly interest at SIBOR US\$ floating rate. On January 15, 2007, the Company has executed the contract and recognized a gain on derivative instrument amounting to US\$ 97,500 or equivalent to Rp 879,450,000, which is presented as "Gain on Derivative Financial Instruments" under the other income (charges) section of the consolidated statements of income.

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instruments, and therefore hedge accounting is not applied. Gains and losses on these contracts recognized in consolidated statement of income.

c. Perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan

Perusahaan melakukan perjanjian dengan Lila Notopradono, komisaris Perusahaan, untuk sewa sebidang tanah seluas 1.522 m² berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta yang digunakan sebagai kantor pusat Perusahaan dengan nilai sewa tahunan sebesar US\$ 350,000. Perjanjian sewa ini berlaku untuk periode satu tahun (Catatan 27).

c. Land and building rental agreement

The Company entered into an agreement with Lila Notopradono, a commissioner, for the rent of land with a total area of 1,522 m² including the building thereon, located in Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta, which is used as the Company's head office for a total annual rental fee of US\$ 350,000. The agreement is valid for a period of one year (Note 27).

30. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2008 and 2007, the Company and its subsidiary had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2008		2007		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD 11.109.093	121.644.566.818	13.299.710	125.269.965.665	Cash and cash equivalents
	EUR 28.785	444.131.838	25.128	348.050.888	
Piutang usaha	USD 2.076.531	22.738.017.415	1.299.628	12.241.200.068	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	USD 30.536	334.369.200	90.475	852.183.500	Other accounts receivable
	EUR 65.859	1.016.368.229	-	-	
Instrumen keuangan derivatif	USD 4.771.640	52.249.463.586	834.742	7.862.435.275	Derivatif financial instruments
Jumlah aset		198.426.917.086		146.573.835.396	Total assets
Kewajiban					Liabilities
Hutang bank	USD 628.367	6.880.622.921	24.034.437	226.380.374.442	Bank loans
	EUR 171.063	2.639.912.641	-	-	
Hutang usaha	USD 4.113.645	45.044.413.626	5.487.017	51.682.215.384	Trade accounts payable
	EUR 513.695	7.927.539.310	785.910	10.813.939.036	
	SGD 15.904	120.984.334	49.215	320.017.753	
	JPY 5.978.224	724.740.129	88.535	7.354.614	
	GBP -	-	2.581	48.536.228	
Hutang lain-lain	USD 136.192	1.491.300.867	285.452	2.688.676.721	Other accounts payable
	EUR 1.042	16.080.561	-	-	
	GBP -	-	3.484	65.504.117	
	SGD -	-	316	2.054.752	
	JPY -	-	40.815.000	3.390.502.050	
Biaya yang masih harus dibayar	USD 5.496.348	60.185.006.261	4.266.741	40.188.432.501	Accrued expenses
	SGD 138.445	1.053.200.499	-	-	
Hutang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	USD 7.111.347	77.869.244.285	54.769.650	515.875.328.766	Long-term bank loans and financial institution
Hutang obligasi	USD 100.000.000	1.095.000.000.000	100.000.000	941.900.000.000	Bonds payable
Jumlah kewajiban		1.298.953.045.434		1.793.362.936.364	Total liabilities
Jumlah Kewajiban - Bersih		(1.100.526.128.348)		(1.646.789.100.968)	Total Liabilities - net

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 19 Maret 2009 sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiary on December 31, 2008 and 2007 and the prevailing rates on March 19, 2009 were as follows:

Mata uang	19 Maret/ March 19, 2009 Rp	2008 Rp	2007 Rp	Foreign currency
1 USD	11.900	10.950	9.419	USD 1
1 SGD	7.837	7.607	6.502	SGD 1
1 JPY	124	121	83	JPY 1
1 EUR	15.973	15.432	13.760	EUR 1
1 GBP	16.878	15.803	18.804	GBP 1

Jumlah kewajiban moneter dalam mata uang asing bersih pada tanggal 31 Desember 2008 dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 19 Maret 2009 sebesar Rp 1.195.420.515.476.

Total net liabilities in foreign currencies as of December 31, 2008 using prevailing rates on March 19, 2009 amounting to Rp 1,195,420,515,476.

31. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Perusahaan menyajikan informasi neraca, laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas, dimana penyertaan saham pada anak perusahaan dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas. Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disajikan dari halaman 50 sampai dengan 54.

31. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY

The financial information of the parent Company only presents balance sheets, statements of income, statements of changes in equity and statements of cash flows information in which investments in its subsidiary was accounted for using the equity method. Financial information of the parent Company only was presented on pages 50 to 54.

32. PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL TERHADAP PERUSAHAAN DAN ANAK PERUSAHAAN

Pasar uang dan pasar modal global telah mengalami ketidakstabilan dan krisis kredit yang parah. Kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kegiatan usaha dan mempertahankan tingkat profitabilitas serta untuk membayar hutangnya pada saat jatuh tempo mungkin sangat tergantung pada efektivitas kebijakan fiskal dan tindakan lainnya yang dilakukan untuk mencapai pemulihan ekonomi, yang berada diluar kendali Perusahaan.

32. THE IMPACT OF GLOBAL FINANCIAL CRISIS TO THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARY

The global financial and capital markets have experienced severe credit crunch and volatility. The ability of the Company to maintain operations and profitability and to pay its debts as they mature may be dependent to a large extent on the effectiveness of the fiscal measures and other actions, beyond the Company's control, undertaken to achieve economic recovery.

Namun demikian, Perusahaan memiliki sumber keuangan yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya.

Nevertheless, the Company has considerable financial resources to maintain its operation.

Manajemen akan berusaha sebaik-baiknya sehingga Perusahaan dan anak perusahaan akan dapat mengelola risiko usaha dengan baik walau dalam kondisi ekonomi yang tidak pasti saat ini.

The management will try its best so that the Company and its subsidiary are well placed to manage its business risks successfully despite the current uncertain economic outlook.

Manajemen memiliki ekspektasi bahwa Perusahaan dan anak perusahaan memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya dalam waktu mendatang yang dapat diduga secara pantas. Oleh karena itu, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi.

The management expects that the Company and its subsidiary have adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Accordingly, they continue to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

**33. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Laporan keuangan konsolidasi dari halaman 2 sampai dengan 49 dan informasi tambahan dari halaman 50 sampai dengan 54 telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 19 Maret 2009.

**33. APPROVAL OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated financial statements on pages 2 to 49 and supplementary information on pages 50 to 54 were approved by the Company's Directors and authorized for issue on March 19, 2009.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR I: INFORMASI NERACA TERSENDIRI
INDUK PERUSAHAAN *)
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE I: PARENT COMPANY'S
BALANCE SHEETS *)
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

	2008 Rp	2007 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	166.820.103.431	169.356.989.170	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	78.181.819.855	113.295.174.434	Related party
Pihak ketiga	269.725.169.249	349.674.237.605	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6.153.900	5.538.372	Related party
Pihak ketiga	1.375.493.229	1.160.932.637	Third parties
Persediaan	486.000.829.006	394.066.219.452	Inventories
Uang muka	3.634.636.180	294.452.228	Advances
Pajak dibayar dimuka	31.224.878.371	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2.625.375.799	2.526.230.294	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	52.249.463.586	7.862.435.275	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	<u>1.091.843.922.606</u>	<u>1.038.242.209.467</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Investasi saham	13.338.895.800	10.443.787.200	Investment in share stocks
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.396.451.526.750 tahun 2008 dan Rp 1.254.649.387.472 tahun 2007	2.620.337.693.858	2.722.123.345.313	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,396,451,526,750 in 2008 and Rp 1,254,649,387,472 in 2007
Uang muka pembelian aset tetap	3.664.477.670	7.784.858.361	Advances for purchase of property, plant and equipment
Uang jaminan	542.911.190	520.000.000	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>2.637.883.978.518</u>	<u>2.740.871.990.874</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u><u>3.729.727.901.124</u></u>	<u><u>3.779.114.200.341</u></u>	TOTAL ASSETS

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR I: INFORMASI NERACA TERSENDIRI
INDUK PERUSAHAAN *)
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 (Lanjutan)**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE I: PARENT COMPANY'S
BALANCE SHEETS *)
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 (Continued)**

	2008 Rp	2007 Rp	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	248.421.232.302	226.380.374.442	Bank loans
Hutang usaha kepada pihak ketiga	87.069.717.411	107.343.819.791	Trade accounts payable to third parties
Hutang lain-lain	1.816.949.815	6.370.036.685	Other accounts payable
Hutang pajak	7.570.465.682	54.856.184.346	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	77.205.348.885	48.662.002.279	Accrued expenses
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term loans
Bank dan lembaga keuangan	102.244.806.630	98.452.666.749	Banks and financial institution
Kewajiban sewa pembiayaan	774.467.283	203.625.945	Obligation under finance lease
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>525.102.988.008</u>	<u>542.268.710.237</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			NONCURRENT LIABILITIES
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.105.950.000.000	951.319.000.000	Accounts payable to related party
Kewajiban pajak tangguhan	356.893.518.366	371.115.885.213	Deferred tax liabilities
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term loans - net of current maturities
Bank dan lembaga keuangan	424.206.889.956	628.639.070.150	Banks and financial institution
Kewajiban sewa pembiayaan	893.035.684	-	Obligation under finance lease
Diskonto dan biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(37.653.471.357)	(50.942.931.837)	Unamortized discount and bonds issuance cost
Kewajiban imbalan pasca kerja	46.475.846.129	40.630.354.231	Post-employment benefits obligation
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>1.896.765.818.778</u>	<u>1.940.761.377.757</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>2.421.868.806.786</u>	<u>2.483.030.087.994</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham			Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.477.888.787 saham	1.238.944.393.500	1.238.944.393.500	Subscribed and paid-up - 2,477,888,787 shares
Tambahan modal disetor	3.560.727.824	3.560.727.824	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earning
Ditentukan penggunaannya	200.000.000	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	65.153.973.014	53.578.991.023	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>1.307.859.094.338</u>	<u>1.296.084.112.347</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>3.729.727.901.124</u>	<u>3.779.114.200.341</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR II: INFORMASI LAPORAN LABA RUGI
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008
DAN 2007**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE II: PARENT COMPANY'S
STATEMENTS OF INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008
AND 2007**

	2008 Rp	2007 Rp	
PENJUALAN BERSIH	3.027.012.493.144	2.655.795.017.899	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>2.520.687.031.856</u>	<u>2.121.715.556.901</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>506.325.461.288</u>	<u>534.079.460.998</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	80.532.546.590	89.714.487.641	Selling
Umum dan administrasi	<u>36.070.609.265</u>	<u>29.978.874.100</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>116.603.155.855</u>	<u>119.693.361.741</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>389.722.305.433</u>	<u>414.386.099.257</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (CHARGES)
Beban bunga dan keuangan	(236.693.760.329)	(177.661.600.199)	Interest expense and financial charges
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(187.346.816.018)	(77.412.466.859)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan atas instrumen keuangan derivatif - bersih	69.813.778.311	10.780.367.539	Gain on derivative financial instruments - net
Penghasilan bunga	3.269.934.141	1.128.194.113	Interest income
Lain-lain - bersih	<u>(4.468.924.555)</u>	<u>6.556.502.233</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(355.425.788.450)</u>	<u>(236.609.003.173)</u>	Other Charges - Net
BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>1.197.535.800</u>	<u>700.086.013</u>	EQUITY IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARY
LABA SEBELUM PAJAK	35.494.052.783	178.477.182.097	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	<u>1.059.817.078</u>	<u>(56.506.996.790)</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA BERSIH	<u>36.553.869.861</u>	<u>121.970.185.307</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	14,75	49,22	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR III : INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE III: PARENT COMPANY'S
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

	Modal	Tambahan	Saldo Laba (Defisit)/Retained earnings (Deficit)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Disetor/ Paid-up Capital	Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2007	1.238.944.393.500	3.560.727.824	-	(68.391.194.284)	1.174.113.927.040	Balance as of January 1, 2007
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	121.970.185.307	121.970.185.307	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2007	1.238.944.393.500	3.560.727.824	-	53.578.991.023	1.296.084.112.347	Balance as of December 31, 2007
Cadangan umum	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	(24.778.887.870)	(24.778.887.870)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	36.553.869.861	36.553.869.861	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2008	<u>1.238.944.393.500</u>	<u>3.560.727.824</u>	<u>200.000.000</u>	<u>65.153.973.014</u>	<u>1.307.859.094.338</u>	Balance as of December 31, 2008

***) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS**

***) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE IV: PARENT COMPANY'S
STATEMENTS OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

	2008 Rp	2007 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.142.074.916.079	2.448.947.829.983	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan untuk beban operasi lain	<u>(1.752.276.278.003)</u>	<u>(1.535.455.360.627)</u>	Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Kas dihasilkan dari operasi	1.389.798.638.076	913.492.469.356	Cash generated by operations
Pembayaran untuk:			Payments of:
Beban bunga dan keuangan	(210.026.298.122)	(164.372.139.720)	Interest and financial charges
Pajak penghasilan	(76.243.102.813)	(29.056.924.139)	Income taxes
Penerimaan dari:			Receipts from:
Penghasilan bunga	<u>3.269.934.141</u>	<u>1.128.194.113</u>	Interest income
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>1.106.799.171.282</u>	<u>721.191.599.610</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(36.611.840.489)	(92.269.174.163)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	(5.576.440.765)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	630.200.000	1.045.500.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran uang jaminan	<u>(22.911.190)</u>	<u>-</u>	Payment for guarantee deposits
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(36.004.551.679)</u>	<u>(96.800.114.928)</u>	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran hutang bank	(666.714.639.187)	(195.633.322.510)	Payment of bank loans
Perolehan hutang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	438.836.946.166	711.163.587.688	Proceeds from long-term bank loans and financial institution
Pembayaran hutang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	(818.834.175.380)	(999.572.984.679)	Payment of long-term bank loans and financial institution
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(1.840.749.071)	(535.988.866)	Payment of obligation under finance lease
Pembayaran dividen	<u>(24.778.887.870)</u>	<u>-</u>	Dividend payment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(1.073.331.505.342)</u>	<u>(484.578.708.367)</u>	Net Cash Used In Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.536.885.739)	139.812.776.315	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>169.356.989.170</u>	<u>29.544.212.855</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>166.820.103.431</u>	<u>169.356.989.170</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
INFORMASI TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL INFORMATION
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Non-cash investing and operating activities:
Perolehan persediaan melalui hutang bank	832.189.905.461	624.512.879.926	Purchase of inventories through bank loans
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	1.676.299.895	6.012.534.313	Reclassification of advances for purchase to property, plant and equipment
Penambahan aset tetap sewa pembiayaan melalui kewajiban sewa pembiayaan	3.304.626.093	-	Acquisition of property, plant and equipment under obligation under finance lease

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD